

**MAKNA VISUAL LUKISAN
TEMA TARI GANDRUNG BANYUWANGI
KARYA S. YADI K. DI GALERI OMAH SENI**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



**OLEH
MOHAMAD EDO PRATAMA
NIM. 201491072**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2025

**MAKNA VISUAL LUKISAN
TEMA TARI GANDRUNG BANYUWANGI
KARYA S. YADI K. DI GALERI OMAH SENI**

TUGAS AKHIR SKIPSI

Untuk memenuhi persyaratan
mencapai derajat Sarjana S-1
Program Studi Seni Murni
Jurusan Seni Rupa Murni



**OLEH
MOHAMAD EDO PRATAMA
NIM. 201491072**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI RUPA INDONESIA SURAKARTA
2025**

**PENGESAHAN
LAPORAN TUGAS AKHIR SKRPSI**

**MAKNA VISUAL LUKISAN
TEMA TARI GANDRUNG BANYUWANGI
KARYA S. YADI K. DI GALERI OMAH SENI**

Oleh:

Mohamad Edo Pratama

NIM. 201491073

telah diuji dan dipertahankan dihadapan Tim penguji
pada tanggal 7 Januari 2025

Tim Penguji

Ketua Penguji: Nunuk Nur Shokiyah, S.Ag., M.Si.

Penguji Utama: Albertus Rusputranto P.A., S.Sn., M.Hum.

Pembimbing: Wisnu Adisukma, M.Sn.

Penelitian ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn) pada
Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta 7 Januari 2025

Dekan, Fakultas Seni Rupa dan Desain



Drs. Ana Rosmiati S.Pd., M.Hum.

NIP. 197705312005012002

PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

MAKNA VISUAL LUKISAN

TEMA TARI GANDRUNG BANYUWANGI

KARYA S. YADI K. DI GALERI OMAH SENI

Oleh

MOHAMAD EDO PRATAMA

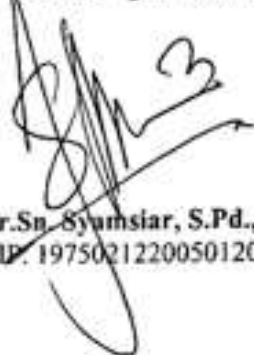
NIM: 201401072



Telah disetujui oleh Pembimbing Tugas Akhir untuk diujikan

Surakarta, 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi



Dr. Sn. Syamsiar, S.Pd., M.Sn
NIP. 197502122005012010

Pembimbing



Wisnu Adisukma, M.Sn.
NIP. 198407012009121008

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mohamad Edo Pratama

NIM : 201491072

menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir Skripsi berjudul Makna Visual Lukisan Tema Tari Gandrung Banyuwangi Karya S. Yadi K. di Galeri Omah Seni adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 7 Januari 2025

Yang menyatakan,



Mohamad Edo Pratama

NIM. 201491072

ABSTRAK

Makna Visual Lukisan Tema Tari Gandrung Banyuwangi Karya S. Yadi K. di Galeri Omah Seni (Muhammad Edo Pratama, ix+69 halaman, 2025). Skripsi Program Sarjana Program Studi Seni Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

S. Yadi K. adalah seniman yang dikenal dengan karya-karya yang menggambarkan aspek-aspek budaya dan tradisi Indonesia khususnya Banyuwangi. Lukisan Tari Gandrung yang dibuat oleh S. Yadi K. menggambarkan keindahan dan keanggunan tarian ini, dengan penekanan pada kostum tradisional yang indah, gerakan yang anggun, dan suasana khas yang mengiringi pertunjukan tarian Gandrung. Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan latar belakang penciptaan lukisan, visualitas lukisan, dan makna visual lukisan dengan tema tari Gandrung Banyuwangi karya S. Yadi K. yang dipajang di galeri Omah Seni. Metode yang digunakan adalah metode analisis formal, dengan melihat langsung karya-karya S. Yadi K. yang bertema Gandrung Banyuwangi. Teori estetika formalistik Clive Bell digunakan untuk menganalisis karya seni dengan menekankan elemen-elemen formal seperti garis, warna, bentuk, tekstur, dan komposisi. Visualitas lukisan S. Yadi K yang bertema Gandrung Banyuwangi menampilkan berbagai elemen yang menggambarkan keindahan dan dinamika tarian Gandrung serta kekayaan budaya Banyuwangi. Penari Gandrung biasanya mengenakan kostum tradisional yang kaya akan warna dan detail. Lukisan ini menampilkan keindahan kostum tersebut dengan penggunaan warna-warna cerah seperti merah, emas, dan hitam, serta ornamen-ornamen seperti hiasan kepala, selendang, dan aksesoris lainnya. Makna visual lukisan S. Yadi K. yang bertema Gandrung Banyuwangi mencerminkan kekayaan budaya, keindahan estetika, serta nilai-nilai sosial dan spiritualitas masyarakat Banyuwangi. Melalui visualisasi lukisan ini, S. Yadi K menginterpretasikan identitas budaya masyarakat Banyuwangi melalui Gandrung Banyuwangi.

Kata Kunci: Estetika Formal, Gandrung Banyuwangi, Lukisan S. Yadi K.

ABSTRACT

The Visual Meaning of the Gandrung Banyuwangi Dance Theme Painting by S. Yadi K. at the Omah Seni Gallery (Muhammad Edo Pratama, ix+69 pages, 2025). Bachelor's Thesis Fine Arts Study Program, Faculty of Fine Arts and Design, Indonesian Institute of the Arts Surakarta.

S. Yadi K. is an artist who is famous for his works depicting aspects of Indonesian culture and traditions. The Gandrung painting created by S. Yadi K. depicts the beauty and elegance of this dance, with an emphasis on the beautiful traditional costumes, graceful movements, and the distinctive atmosphere that accompanies the Gandrung dance performance. This research aims to explain the background to the creation of the painting, the visuality of the painting, and the visual meaning of the painting with the Gandrung Banyuwangi dance theme by S. Yadi K. which is displayed in the Omah Seni gallery. The method used is a formal analysis method by Clive Bell, by looking directly at S. Yadi K.'s works with the theme Gandrung Banyuwangi. Formalistic aesthetic theory is used to analyze works of art by emphasizing formal elements such as line, color, shape, texture and composition. The visuality of S. Yadi K's painting with the theme Gandrung Banyuwangi displays various elements that depict the beauty and dynamics of Gandrung dance and the rich culture of Banyuwangi. Gandrung dancers usually wear traditional costumes that are rich in color and detail. This painting shows the beauty of the costume with the use of bright colors such as red, gold and black, as well as ornaments such as headdresses, scarves and other accessories. The visual meaning of S. Yadi K's painting with the theme Gandrung Banyuwangi reflects the cultural richness, aesthetic beauty, and social and spirituality values of the Banyuwangi people. Through this dance visualization, S. Yadi K interprets the cultural identity of the Banyuwangi people in Gandrung Banyuwangi.

Keywords: Banyuwangi, Gandrung, Painting, S. Yadi K.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dengan izin dan ridha-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir skripsi ini. Tugas akhir skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana-1 di Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Rupa Murni, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Surakarta.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak diantaranya keluarga saya Ibu Lilik Subekti, M.Pd.Kons dan Ibu Astuti yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan nasihat. Bapak Dr. I. Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum. selaku rektor Institut Seni Indonesia Surakarta. Ibu Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum. selaku dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain. Bapak Wisnu Adisukma, M.Sn. selaku dosen pembimbing akademik sekaligus pembimbing tugas akhir skripsi yang banyak memberikan bimbingan, motivasi, koreksi, serta saran selama proses perkuliahan dan dalam penyusunan skripsi. Tim penguji saya Ibu Nunuk Nur Shokiyah, S. Ag. M. Si serta penguji bidang saya Bapak Albertus Rusputranto P.A, S.Sn., M.Hum yang telah memberikan motivasi, koreksi, dan saran dalam penyusunan skripsi. Teman-teman seperjuangan saya Abdhul Ersyad Ashari, Rusdan Efendi, dan Helmi Ningsih yang selalu memberikan dukungan. Serta *girlgroup* aespa yang selalu memberikan saya inspirasi dan semangat dalam mengerjakan skripsi. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan penulisan dalam penelitian ini. Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat.

Surakarta, 7 Januari 2025

Penulis

DAFTAR ISI

PERNYATAAN.....	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	5
F. Landasan Teori.....	9
G. Metode Penelitian.....	12
H. Sistematika Penelitian	18
BAB II. LATAR BELAKANG PENCIPTAAN LUKISAN S. YADI K.	
TEMA GANDRUNG BANYUWANGI DI GALERI OMAH.....	18
A. Kiprah S. Yadi K. sebagai Seniman Lukis.....	18
B. Keberadaan Galeri Omah Seni.....	23
C. Lukisan Gandrung Banyuwangi Karya S. Yadi K.	26
BAB III. VISUALITAS LUKISAN GANDRUNG.....	32
A. Bentuk Visual Karya Lukisan S. Yadi K.	32
B. Teknik Penciptaan Karya Lukis S. Yadi K.	42
BAB IV. ESTETIKA SENI LUKIS KARYA S. YADI K.	51
A. Analisis Karya Lukis S. Yadi K.	51
1. Analisis Unsur dan Visual (Analisis Wujud) pada Lukisan S. Yadi K. “Telu Gandrung 1”	56
2. Analisis Unsur dan Visual (Analisis Wujud) pada Lukisan S. Yadi K. “Telu Gandrung 2”	59
3. Analisis Unsur dan Visual (Analisis Wujud) pada Lukisan S. Yadi K. “Gandrung Alit”	62
4. Analisis Unsur dan Visual (Analisis Wujud) pada Lukisan S. Yadi K. “Paju Barong”	64
BAB V. PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
GLOSARIUM.....	72
LAMPIRAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lukisan S. Yadi K. “Telu Gandrung 1”, medium Mix Media dan kanvas, 150x100 cm.	13
Gambar 2. Lukisan S. Yadi K. “Gandrung Alit”, medium Mix Media dan kanvas, 50x60 cm.	13
Gambar 3. Lukisan S. Yadi K. “Telu Gandrung 2”, medium Mix Media dan kanvas, 150x100 cm	14
Gambar 4. Lukisan S. Yadi K. “Paju Barong”, medium Mix Media dan kanvas, 80x105 cm.	14
Gambar 5. Lukisan penari legong bergaya Bali pada masa masih aktif berkarir di Bali (koleksi S. Yadi K.).....	20
Gambar 6. Visual lukisan dua penari gandrung yang sedang berbincang sesaat sebelum pentas gandrung dimulai karya S. Yadi K.	21
Gambar 7. Galeri Omah Seni untuk menyimpan koleksi karya Lukis pribadi S. Yadi K.	22
Gambar 8. Galeri Omah Seni untuk menyimpan koleksi karya Lukis pribadi S. Yadi K.	23
Gambar 9. Foto hasil jepretan kamera S. Yadi K. Sendiri yang nantinya menjadi sektsa pada setiap karya-karyanya.....	24
Gambar 10. Pengaplikasian teknik mix media oil pastel, cat air dan pensil pada karya S. Yadi K.	26
Gambar 11. Lukisan S. Yadi K. “Telu Gandrung 1”, medium Mix Media dan kanvas, 150x100 cm.	28
Gambar 12. Lukisan S. Yadi K. “Gandrung Alit”, medium Mix Media dan kanvas, 50x60 cm.	29
Gambar 13. Lukisan S. Yadi K. “Telu Gandrung 2”, medium Mix Media dan kanvas, 150x100 cm.	29
Gambar 14. Lukisan S. Yadi K. “Paju Barong”, medium Mix Media dan kanvas, 80x105 cm.	30
Gambar 15. Potongan dari lukisan S. Yadi K. yang menggambarkan gerakan dinamis penari gandrung	33
Gambar 16. Perwujudan warna-warna cerah pada lukisan S. Yadi K.	34
Gambar 17. Potongan lukisan S. Yadi K. yang memiliki tesktur lelehan air setelah melewati proses pemberian air pada media lukian.....	35
Gambar 18. Potongan lukisan paju gandrung S. Yadi K. cenderung menggunakan kontur yang tegas dan berwarna kusam	36
Gambar 19. Pembuatan sketsa untuk lukisan S. Yadi K. seperti sketsa pada umunya menggunakan pensil 2B	40
Gambar 20. Lukisan S. Yadi K. yang belum melewati proses pemberian air jadi warna masih terlihat kuat belum terlihat efek lelehan pada oil pastel.....	41
Gambar 21. Proses S. Yadi K. melukis secara still life dengan objek Gandrung Banyuwangi di depannya.....	42
Gambar 22. Sampel pastel yang digukanan oleh S. Yadi K. untuk membuat karya	47

Gambar 23. Alat dan bahan yang selalu digunakan ketika membuat karya, bukan hanya menggunakan satu media cat, S. Yadi K. menggunakan sedikitnya empat media yang berdeda	48
Gambar 24. Sampel kumpulan sketsa yang S. Yadi K. buat di media kertas sketsa	48
Gambar 25. Sampel pensil yang digunakan oleh S. Yadi K. untuk sketss dan menambahkan beberapa elemen pada lukisan	49
Gambar 26. Bahan pendukung untuk finising adalah pelapis lukisan yang gunanya untuk melapisi lukisan Ketika lukisan sudah selesai agar lukisan tetap awat dan tidak mudah teroksidasi.	50
Gambar 27. Komposisi pada dua penari gandrung dibuat berbeda antara yang depan dan yang belakang (koleksi S. Yadi K.)	52
Gambar 28. Lukisan S. Yadi K. yang selalu menggunakan latar belakang dimensi kosong hanya menggunakan unsur warna dan cipratan abstrak yang tidak berbentuk	53
Gambar 29. Potongan lukisan S. Yadi K. yang tampak permainan cahaya dan bayangan.	54
Gambar 30. Keselarasan warna bentuk tektur dan unsur-unsur lainnya pada karya lukis yang berjudul paju barong	55
Gambar 31. Lukisan S. Yadi K. “Telu Gandrung 1”, medium Mix Media dan kanvas, 150x100 cm,	56
Gambar 32. Lukisan S. Yadi K. “Telu Gandrung 2”, medium Mix Media dan kanvas, 150x100 cm,	59
Gambar 33. Lukisan S. Yadi K. “Gandrung Alit”, medium Mix Media dan kanvas, 50x60 cm.	62
Gambar 34. Lukisan S. Yadi K. “Paju Barong”, medium Mix Media dan kanvas, 80x105 cm.	64

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal dan Buku

- Aini, H., Wahyuningsih, R., dan Bahari, J. I. 2023. Implementasi Pembelajaran Seni Tari Tradisional Gandrung Dalam Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Ra Perwanida Ii Purwoasri Tegaldlimo Banyuwangi. *JIEEC (Journal of Islamic Education for Early Childhood)*, 3(2).
- Ali, S., Dasuki, S., Razak, H. A., dan Khusil, B. 2024. Exploration of Lines in Landscape Painting and Architecture: Eksplorasi Garisan dalam Lukisan Lanskap dan Seni Bina. *International Journal of Art and Design*, 8(1, SI-1), 104-116.
- Dermawan, I. R. 2018. *Proses Kreatif Seniman Lukis Hannavy Periode 1998-2001* (Doctoral dissertation, State University of Surabaya).
- Dharsono Sony Kartika, *Seni Rupa Modern*, Bandung: Rekayasa Sains 2004, 28.
- Edi Sri Sulisty, *Tinjauan Seni Indonesia*, Surakarta, 2005, 4.
- Hamzah, A. 2019. Kreativitas yang “lain” identifikasi karya Raden Saleh dan Basoeki Abdullah pada lukisan seniman modern. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 22(3).
- Haribertus B. Sutopo, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Buku pegangan kuliah untuk Jurusan Seni Rupa, Fakultas Sastra, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 1996
- Iswandi, H. 2020. Ekspresi Wajah Manusia dalam Menanggapi Kehidupan Sebagai Ide Pada Penciptaan Karya Seni Grafis. *Besaung: Jurnal Seni Desain dan Budaya*, 5(2).
- Jati, P. 2021. Visual Art Sebagai Media untuk Membantu Konseli Mengekspresikan Perasaan dan Permasalahan.
- Junaedi, D., dan Hidayat, A. G. 2020. Eksperimen Tafril Untuk Lukisan Cat Air. *Ars: Jurnal Seni Rupa Dan Desain*, 23(2).
- Nartin, S. E., Faturrahman, S. E., Ak, M., Deni, H. A., MM, C., Santoso, Y. H., dan Eliyah, S. K. *Metode penelitian kualitatif*. Cendikia Mulia Mandiri. 2024
- Loho, A. M. 2022. Makna Karya Seni Menurut Clive Bell. *JPKS (Jurnal Pendidikan dan Kajian Seni)*, 7(1).
- Putra, M. P., Arta, K. S., dan Purnawati, D. M. O. 2020. Barong Ket Sebagai Seni Pertunjukan di Desa Batubulan, Sukawati, Gianyar, Bali (Latar Belakang dan Potensinya Sebagai Sumber Sejarah di SMA). *Widya Winayata: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(1).

- Ranniry, Z., Bulu, R. I., Jennifer, F., Liendani, V., dan Pandanwangi, A. 2023. Ungkapan Visual Perempuan dalam Karya Seni Lukis dari Sudut Pandang Jenny Saville. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Budaya*, 9(1).
- Saragi, D. 2007. *Dimensi simbolis Patung Primitif Batak: Kajian menurut konsep estetika Susanne Jnauth Langer* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Soelarto dan Ilmi. *Kesenian Rakyat Gandrung Dari Banyuwangi*. (Jakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan, Depdikbud). 1975, 24.
- Siti Munawaroh. "Gandrung Seni Pertunjukan Di Banyuwangi". Kelat bahu dipakai pada kedua pangkal lengan bahan yang digunakan terbuat dari kulit yang diukir atau memakai bahan dari kain beludru. 2007, 258
- Sugihartono. *Untuk Apa Itu seni?*. Bandung: Matahari, 2015.
- Supardi, S. 2023. *Kemampuan Siswa Dalam Berkarya Seni Lukis Cat Minyak Pada Sanggar Seni Moncong Buloa Sma Negeri 11 Bulukumba* (Doctoral dissertation, Fakultas Seni dan Desain).
- Suwardi Endaswara, *Metode, Teori, Teknik Penelitian Kebudayaan, Ideologi, Epistemologi, dan Aplikasi*, Cetakan I, Sleman, Pustaka Widyatama, 2006, 165
- Soedarso, SP. *Sejarah Perkembangan Seni Modern*. Yogyakarta: CV Studio Delapan Puluh Enterprice, 2000
- Soedarso SP, *Tinjauan Seni*, Yogyakarta: Suku Daya Sana 1990. hlm 5.
- Tukidjo, C. N., Manus, J., dan Rantung, R. 2021. Pengajaran Lukisan Cat Air Dalam Penerapan Metode Ekspresi Bebas Untuk Siswa Kelas Ix Smp Negeri 1 Bolaang Kabupaten Bolaang Mongondow. *SoCul: International Journal of Research in Social Cultural Issues*, 1(3).
- Tyas, M. C. A., dan Yudiana, I. K. 2024. Meras Gandrung Tradition as a Cultural Strategy for the Regeneration of Gandrung Dancers in Banyuwangi. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(1), 423-433.
- Widhart, E. 2021. Analisis Tokoh Koyal dalam Mega, Mega Karya Arifin C. Noer: Konsep Subjek Slavoj Žižek. *Jurnal Pendidikan Seni dan Industri Kreatif (Sendikraf)*, 2(1).
- Widya Adi Ardhana *Perkembangan Bentuk Dan Makna Motif Omprog*. 2018, 1
- Yohannes, Y., Udjulawa, D., dan Febbiola, F. 2021. Klasifikasi Lukisan Karya Van Gogh Menggunakan Convolutional Neural Network-Support Vector Machine. *Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 7(1).

Wawancara

Ayu, (31 tahun), Anak Pertama S. Yadi K. Bakungan, Kecamatan Glagah Banyuwangi.

Suryantara Wijawa, 35 tahun, Seniman Lukis Banyuwangi. Kertosari Tukangkayu, Kecamatan Banyuwangi, Banyuwangi.

S. Yadi K., (66 tahun), Seniman Lukis Banyuwangi. Jalan Widuri, Kecamatan Glagah, Banyuwangi.



GLOSARIUM

A

- Alit* : kecil
Analysis : analisis
Art : seni
Aluamah : nafsu biologis yang merupakan salah satu dari empat nafsu yang dibawa manusia sejak lahir.

B

- Background* : latar belakang
Barong : singo Barong atau Singa besar sebagai penguasa hutan angker dan sangat buas.
Brush : sikat
Base : dasar

C

- Content* : konten

E

- Eling* : sadar
Ekspresionisme : aliran seni yang mengedepankan ungkapan emosi, perasaan, dan pengalaman pribadi seniman dalam karyanya.

F

- Finishing* : proses akhir untuk melapisi permukaan suatu benda agar mendapatkan nilai tambah.

G

- Gandrung* : Kasmaran atau jatuh cinta, Sangat rindu atau tergila-gila karena cinta, Sangat ingin atau mendambakan.
Gamelan : memukul atau menabuh

I

Ilat-ilat : lidah

J

Jejer : subjek atau apa yang dibicarakan dalam kalimat.

Jarik : kain khas Jawa yang memiliki motif batik dengan berbagai corak.

K

Kudang-kudangan : menimang sambil memberikan harapan atau doa kepada anak atau yang dituju.

Kluncing : alat musik ritmis berbentuk segitiga yang terbuat dari logam dan dimainkan dengan cara dipukul menggunakan stik kecil.

Kelat : Rasa kesat atau sepat seperti buah salak muda atau rasa buah pinang yang masih muda.

Kemiren : banyak pohon kemiri, duren, dan aren.

L

Life : hidup

Layer : lapisan

M

Mutmainah : hawa nafsu dalam kebaikan

N

Ngepren : bersosial atau gotong royong

O

Omah : rumah

Omprog : penutup kepala yang dikenakan oleh penari Gandrung.

Oling : mengingat
Otodidak : proses belajar dengan cara sendiri, tanpa bantuan guru atau profesional.

P

Panjak : orang yang bertugas memainkan alat gamelan dalam karawitan.
Papat : empat
Pancer : diri manusia yang menjadi pusat kehidupan, atau tubuh wadah.

S

Still : masih
Seblang : ritual adat dan tarian mistis yang berasal dari Banyuwangi, Jawa Timur.
Subuh : waktu pagi sebelum matahari terbit. Subuh adalah waktu antara terbit fajar dan menjelang terbit matahari
Sedulur : saudara
Sampur : kain panjang yang digunakan sebagai properti tari, terutama dalam tarian daerah Jawa.
Supiyah : nafsu duniawi

T

Telu : tiga



Lampiran 1. Sampel dan Proses Penelitian



Gambar 1. Sampel foto untuk lukisan



Gambar 2. Foto sketsa lukisan



Gambar 3. Foto katalog pameran tunggal S Yadi K (18 – 27 September 1992)



Gambar 4. Penulis melakukan wawancara bersama seniman S Yadi K.



Gambar 5. *Tools* yang digunakan S Yadi K. untuk melukis



Gambar 6. Penulis melakukan wawancara bersama seniman Banyuwangi
Suryantara Wijawa



Gambar 6. Penulis melakukan wawancara bersama anak S. Yadi K. yaitu Ayu

